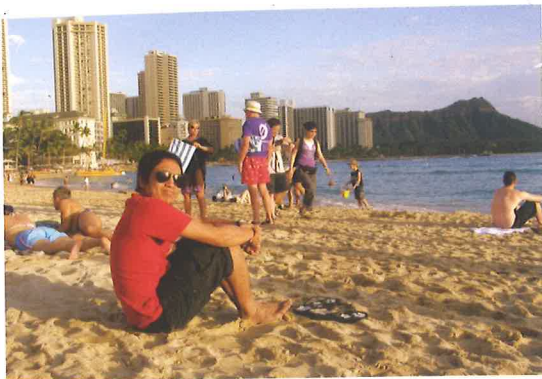


CONTRIBUTORS

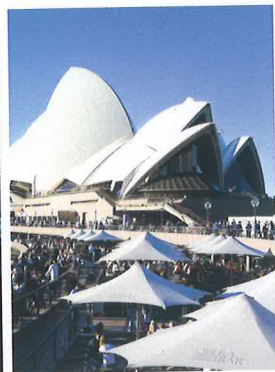


Andhini Puteri Lestari

Menjadi pelakon pentas teater membuat wanita penggemar *traveling* ini mudah beradaptasi di lingkungan apapun. Itulah sebabnya ia semangat sekali saat ditawarkan untuk mewawancarai publik figur di rubrik **Profile** kali ini. Bagi penggemar serial komik *Topeng Kaca* ini, bertemu dengan orang baru merupakan satu hal besar yang ia idamkan ketika awal berniat menjadi jurnalis. *Yuk*, simak seberapa seru obrolannya dengan salah satu *multi-talented person* di Indonesia ini.

Anastasya

Bepergian seorang diri ke manapun tak pernah jadi masalah bagi wanita pecandu kopi ini. Menurutnya, ke manapun ia berplesir, yang penting harus ada waktu untuk menyeruput kopi nikmat. Termasuk saat ia menuliskan perjalanannya ke Australia di rubrik **Around the Globe** edisi ini. Bahkan di tiap jurnal perjalanannya, selalu ada info *coffee shop* buat pembaca! *Hehe..* Mau tahu bagaimana serunya aktivitasnya selama di Melbourne dan Sydney? Buka langsung laman **Around the Globe**!



Dian Maharani

Hampir tidak ada jeda hari bagi wanita pecinta *traveling* ini untuk beraktivitas di alam terbuka. Dari mulai *trekking*, *rafting*, hingga *caving* dilakoninya dari minggu ke minggu, tanpa istirahat. Wajar, wanita penggemar novel trilogi *Laskar Pelangi* ini menyukai quote dari Sang Bak Pramuka, Henry Dunant: "Sebuah negara tidak akan pernah kekurangan seorang pemimpin apabila anak mudanya sering berpetualang di hutan, gunung, dan lautan.." So, siap menyimak kisahnya mengunjungi **Halmahera Utara**, dan ceritanya tentang batik di **Jalur Pantura**?

Wahyuni Rizkiana Kamah

Kalau berbicara soal destinasi favorit, wanita penggemar film-film detektif ini semangat mengatakan bahwa kota dan negara jadi bahan asyik untuk dibuat tulisan perjalanan. Karena keduanya punya ciri unik sendiri-sendiri. Seperti sekarang, Sarjana MIPA ini menceritakan kesan perjalanannya saat mengunjungi Petra, di Yordania di rubrik **Adventure**. Seperti apa serunya bertualang di Yordania?



The most convenient way to connect to the world



CHONGQING

HEFEI

SHANGHAI

ZHENGZHOU

XIAN

NANJING

HONG KONG

TIANJIN

BEIJING

URUMQI

SHENYANG

YANJI

CHANGCHUN

SAPPORO

AOMORI

NIIGATA

OKAYAMA

HIROSHIMA

TOKYO

LONDON

BRISBANE

CAIRO

AMSTERDAM

MOSCOW

AUCKLAND

FRANKFURT

MUNICH

PARIS

PRAGUE

ZURICH

VIENNA

MILAN

ROME

MADRID

ISTANBUL

DUBAI

SAO PAULO

VANCOUVER

NEW YORK



Incheon International Airport has the best connectivity and the world's best service! Fly via Incheon International Airport to the whole world quickly and conveniently.

- The world's best connectivity to China and Japan: More than 60 cities
- One-stop transfer system without double handling of baggage
- Exquisite world-class amenities and shopping facilities for comfortable and enjoyable travel
- Over 70 airlines connecting 170 cities in 60 countries



Rose Red City in the Desert



Pemandangan Gunung Hor di kejauhan.

ANDA, PARA PECINTA ARKEOLOGI ATAU PUN SEJARAH, YANG BERKUNJUNG KE YORDANIA, TIDAK BOLEH MELEWATKAN WAKTU UNTUK MELIHAT PETRA. YA, SERIUS!



▲ Pintu masuk menuju Petra.



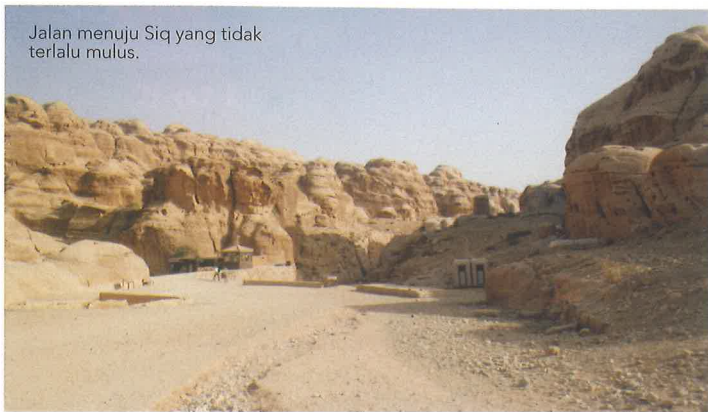
Petra adalah runtuhnya kota yang dibangun sekitar 2000 tahun sebelum Masehi oleh peradaban bangsa Arab Nabatea. Letaknya di bagian timur lembah Araba, di lereng Gunung Hor, yang termasuk wilayah administratif Ma'an, di selatan Yordania. Dari Ibu kota Amman, jaraknya kurang lebih 250 kilometer.

◀ Siq alias ngarai sempit di Petra

LONG LIVE PETRA!

Berkat jalur perdagangan yang ramai pada masanya, sejak 100 tahun sebelum Masehi Kerajaan Arab Nabatea mengalami kejayaan dengan Petra sebagai ibukotanya. Dengan peradaban yang terbilang tinggi, mereka membangun saluran-saluran air dan bendungan untuk mengendalikan banjir bandang yang datang pada musim penghujan. Itulah yang menjadi rahasia, mengapa meskipun terletak di gurun yang kering-kerontang, pada masa kekeringan, Petra tetap hidup.

Jalan menuju Siq yang tidak terlalu mulus.



Waktu kunjungan: 6 pagi hingga 6 sore (musim panas), 6 pagi hingga 4 sore (musim dingin).
Harga tiket masuk JOD90 (sekitar Rp1,4 juta/one day ticket) bagi wisatawan asing.

Selanjutnya, Kekaisaran Romawi berhasil menguasai Kerajaan Arab Nabatea. Gempa hebat pada abad ke-4 Masehi pun sukses meluluhlantakkan sebagian besar bangunan di Petra. Pamor Petra mulai redup seiring dengan beralihnya jalur dagang, sampai akhirnya terbengkalai dan hanya didiami oleh suku Beduin.

THE ONLY ONE RED ROSE CITY

Petra, yang ditemukan kembali pada 1812 oleh Johannes Buckard, seorang penjelajah asal Swiss, dijuluki *red rose city*, karena warna batu cadas kemerahan yang menjadi naungan bangunan-bangunan di Petra.

Berkunjung ke situs yang menjadi Warisan Dunia

UNESCO sejak 1985 ini tidaklah terlalu sulit, karena Petra merupakan andalan pariwisata Yordania. Tetapi, berkunjung pada musim panas diperlukan sedikit kekuatan fisik mengingat panas terik matahari yang menyengat sepanjang perjalanan.

Wadi Musa (Lembah Musa) adalah kota terdekat dari Petra. Di kota yang hidup dari pariwisata ini, terdapat banyak penginapan, mulai dari hotel kelas

internasional berbintang, kelas *flashpacker*, hingga khusus untuk *backpacker*. Untuk restoran, agen perjalanan, pertokoan, dan bank cukup mudah ditemui. Singkatnya, segala fasilitas yang menunjang pariwisata tersedia di sini.

▼ Suasana di siq mirip di film *Journey to the Center of the Earth*.

▼ Pilihan menu sarapan di restoran Wadi Musa.



Kota Wadi Musa.

Di Wadi Musa, dari kejauhan saya dapat melihat pegunungan cadas berwarna merah tua yang bebatuannya tampak bergulung-gulung. Di balik itulah reruntuhan Petra membentang. Sebaiknya menginaplah sedikitnya 1 malam di Wadi Musa setelah menyusuri Petra, karena tenaga cukup banyak terkuras setelah berjalan di jalur sepanjang 4 kilometer di Petra.

Panasonic ideas for life eco ideas

New Generation System Cameras LUMIX G MICRO SYSTEM



[R]EVOLUTION

DMC-G3 iA 16.1 MP

Panasonic is an official sponsor of the 2011 SEA Games 2011

LUMIX

kunjungi www.lumixkita.com